

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk yang beragama Islam, adanya lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah islam amat sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satunya yaitu dengan adanya asuransi syariah. Dengan adanya asuransi syariah semoga mampu untuk menarik minat masyarakat muslim karena dapat menjangkau berbagai kebutuhan masyarakat terhadap risiko tertentu dengan syarat pengelolaannya harus sesuai dengan syariat islam.

Maraknya perkembangan lembaga keuangan syariah nasional juga diikuti dengan perkembangan lembaga-lembaga keuangan syariah dan kegiatan ekonomi yang diidentifikasi sesuai dengan prinsip syariah. Asuransi syariah tidak terlepas dari kontribusi tabarru, beban klaim, serta surplus underwriting. Karena kontribusi dapat memberikan jaminan perlindungan atas berbagai risiko yang akan mendatang, kontribusi juga di dasarkan pada prinsip tolong menolong diantara sejumlah peserta. Beban klaim juga penting bagi perusahaan asuransi syariah karena beban klaim pengeluaran yang akan diberikan kepada peserta sehingga peserta akan memperoleh pertanggungan atas kerugian yang tersedia berdasarkan

perjanjian.¹ Sehingga kontribusi tabarru maupun beban klaim keduanya sangat penting. Dalam hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penenelitian. Penelitian dilakukan di perusahaan Asuransi Umum Syariah.

Pada proses operasional yang ada pada sebuah perusahaan asuransi syariah tidak akan terlepas dari penerapan fungsi manajemen underwriting. Underwriting adalah salah satu proses menyeleksi risiko dan mengklasifikasinya sesuai dengan tingkatan yang dapat ditanggung oleh perusahaan. Risiko yang muncul dalam hal ini adalah klaim yang mungkin akan terjadi dan akan dihadapi oleh suatu perusahaan asuransi dimasa yang akan datang.

Maksud dari *Underwriting* sendiri yaitu untuk dapat memaksimalkan laba yang didapat melalui penerimaan distribusi risiko yang di perkirakan akan mendatangkan laba, tanpa adanya *Underwriting* yang begitu sangat efisien, perusahaan asuransi syariah tidak akan mampu bersaing. Underwriting Dana Tabarru merupakan salah satu hal yang penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan asuransi syariah, karena underwriting menjadi salah satu tolak ukur yang bisa menunjukkan bagaimana perusahaan asuransi syariah tersebut mengelola dana peserta dengan baik.

¹ Naufal Ahmad dzaki, “*Pengaruh Premi, Investasi, Klaim, Dan Underwriting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2018*”, Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya hlm.2

Ketika adanya hasil Underwriting yang tinggi ada pada perusahaan asuransi, secara umum itu dapat menunjukkan baiknya proses underwriting yang telah dilakukan, sedangkan ketika terjadinya penurunan hasil underwriting pada perusahaan asuransi itu berarti akan menunjukkan semakin memburuknya kinerja underwriting selama periode tertentu. Suatu perusahaan asuransi syariah yang mengalami *Surplus Underwriting* maka bisa dipastikan bahwa perusahaan tersebut berhasil mengelola dana peserta dengan baik dan dengan adanya *Surplus Underwriting* maka akan menumbuhkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan asuransi tersebut termasuk perusahaan yang baik.

Surplus Underwriting Dana Tabarru juga bisa digunakan untuk cadangan bagi pembayaran klaim peserta asuransi di masa depan, sehingga jika terjadi resiko gagal bayar terhadap klaim bisa diminimalisir nantinya. Kemudian sebaliknya, apabila ada salah satu perusahaan asuransi syariah yang mengalami defisit *underwriting* maka dapat dipastikan bahwa semakin memburuknya kinerja *underwriting* yang ada dalam suatu perusahaan tersebut, dapat diartikan juga bahwa perusahaan mengalami kegagalan dalam hal mengelola dana peserta dengan baik. Dengan adanya defisit *underwriting* bisa dipastikan akan membuat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi tersebut sangat menurun, dan apabila ketika suatu perusahaan asuransi terus-menerus mengalami defisit

underwriting maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut nantinya bisa ditutup dan tidak akan layak untuk dapat menjalankan kegiatan operasionalnya kembali. Surplus/defisit *underwriting* dana Tabarru berdasarkan laporan keuangan pada asuransi syariah berhubungan langsung dengan beberapa faktor yaitu salah satunya adalah adanya beban klaim. Beban Klaim adalah pengeluaran pada perusahaan asuransi untuk memenuhi kewajiban membayar klaim pada periode berjalan.

Klaim merupakan salah satu proses pengajuan yang dilakukan oleh peserta asuransi untuk bisa mendapatkan uang pertanggungan setelah peserta melaksanakan seluruh kewajibannya kepada perusahaan asuransi yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya. Pengajuan klaim akan terjadi apabila peserta asuransi mendapatkan suatu musibah seperti meninggal dunia, kebakaran, gempa bumi dan musibah-musibah lainnya yang bisa saja datangnya tidak bisa terduga. Yang kemudian suatu proses pengajuan klaim akan dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan awal pada akad yang telah disepakati sebelumnya.

Selanjutnya apabila ada peserta asuransi yang ingin melakukan suatu pengajuan klaim, maka perusahaan asuransi sebagai pengelola asuransi wajib menyelesaikan proses klaim yang diajukan secara cepat, tepat, dan efisien agar bisa sesuai dengan amanah yang diterimanya. Jika pada akhir

periode jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, maka akan terjadi surplus underwriting pada dana tabarru. Dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, *surplus underwriting* dapat diartikan sebagai selisih lebih total kontribusi peserta ke dalam Dana Tabarru ditambah dengan kenaikan aset reasuransi setelah dikurangi pembayaran santunan/klaim, kontribusi reasuransi dan kenaikan cadangan teknis, dalam satu periode tertentu.

Ketika *claim* semakin besar dapat di indikasikan bahwa akan semakin banyak pula nasabah yang berminat melakukan investasi pada perusahaan asuransi umum tersebut. Kemudian semakin banyak *claim* yang diajukan maka akan terjadinya suatu peningkatan terhadap pendapatan dana kontribusi, sehingga akan menjadi sebuah kesempatan untuk terjadinya *surplus underwriting* semakin besar. Hal ini dapat disebabkan oleh dana kontribusi yang didapatkan dari banyaknya nasabah yang berinvestasi pada asuransi umum. Dan *claim* bukanlah sesuatu hal yang akan merugikan bagi perusahaan, meskipun begitu *claim* harus tetap dimanajemen dengan baik. Karena *claim* bukanlah satu hal yang terjadi bisa menjadi patokan. Disaat *claim* mengalami penurunan maka *surplus underwriting* belum tentu juga akan mengalami penurunan, karena ada

dana kontribusi dan investasi yang bisa memperbesar terjadinya surplus *underwriting*.²

Menurut Sula, kontribusi (al-musahamah) dapat diartikan sebagai suatu bentuk kerja sama yang mutual dimana tiap-tiap peserta akan memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan kemudian peserta tersebut berhak untuk memperoleh kompensasi atas kontribusinya tersebut berdasarkan besarnya saham(premi) yang ia miliki(bayarkan).³

Dalam hal ini, peneliti mengambil penelitian terdahulu dari beberapa jurnal yang masih berkaitan dengan judul peneliti yang diambil sekarang. Peneliti terdahulu ditulis oleh Novi Puspitasari, Amalia Nurfarida, dan Lilik Farida dengan judul Kajian Faktor Penentu Surplus(Defisit) Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia. Pada penelitian ini menganalisis pengaruh klaim, retakaful, hasil investasi, dan kontribusi peserta terhadap surplus(defisit) underwriting dana tabarru, sehingga dapat diketahui bahwa klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap surplus(defisit) underwriting dana tabarru, hasil investasi dan retakaful tidak berpengaruh signifikan terhadap surplus

² Sevi Selviana, Skripsi: "*Pengaruh Kontribusi Peserta, Claim, dan Hasil Investasi Terhadap Surplus Underwriting (Studi Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2014-2016)*," (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018)

³ Febrianda Eka Damayanti, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Asuransi Umum Syariah Di Indonesia*" et al/Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol. 3 No. 12 Desember 2016: 989-1005.

(defisit) underwriting dana tabarru, serta kontribusi peserta berpengaruh positif dan signifikan terhadap surplus (defisit) underwriting dana tabarru.⁴

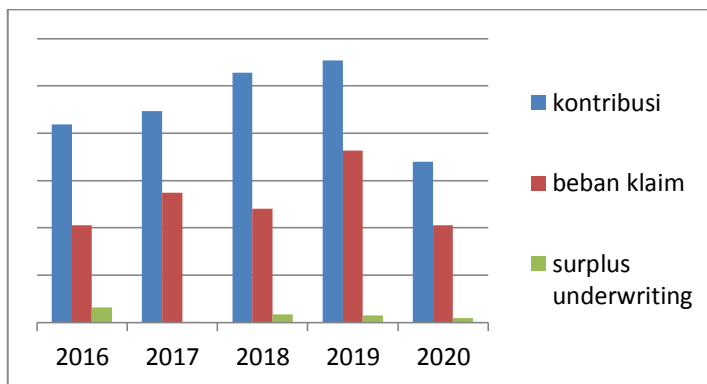
Pada penelitian terdahulu selanjutnya di lakukan oleh Ratu Humaemah dan Taufik Kurohman dengan judul Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ratu Humaemah dan Taufik Kurohman menghasilkan bahwa variabel independen(kontribusi dan pendapatan investasi) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *surplus underwriting*.⁵

Pada penelitian yang dilakukan sekarang, peneliti kemudian mengambil enam perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan(OJK).

⁴ Novi Puspitasari Dkk, “Kajian Faktor Penentu Surplus(Defisit) Underwriting Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Asuransi Umum Di Indonesia”. Journal of Public and Business Accounting Vol. 1, No. 1(Mei-April 2020) Universitas Jember, hlm. 11.

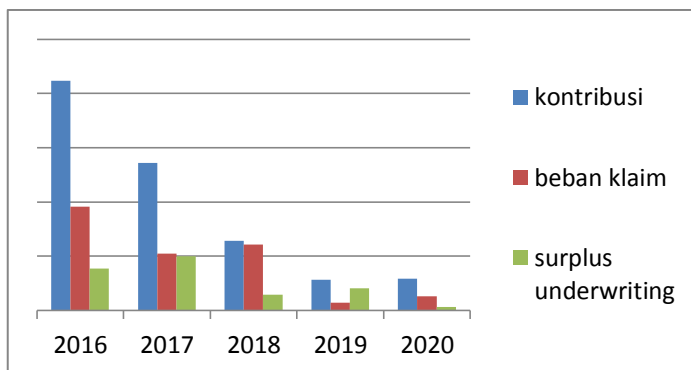
⁵ Ratu Humaemah Dkk, “Pengaruh Kontribusi Peserta Dan Pendapatan Investasi Terhadap Surplus Underwriting Dana Tabarru Pada PT. Prudential Life Assurance Unit Syariah Periode 2010-2017”. Jurnal Syar’Insurance Vol. 4 No. 1 (Januari-Juni 2018) FEBI UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, hlm. 149.

Gambar1. 1 PT Jaya Proteksi Takaful(Dalam Jutaan Rupiah)



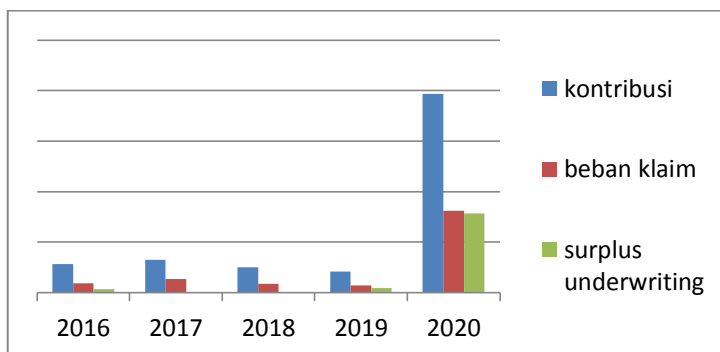
Sumber data : Laporan keuangan PT Jaya Proteksi Takaful priode 2016-2020.

Gambar1. 2 PT Asuransi Umum Mega(Dalam Jutaan Rupiah)



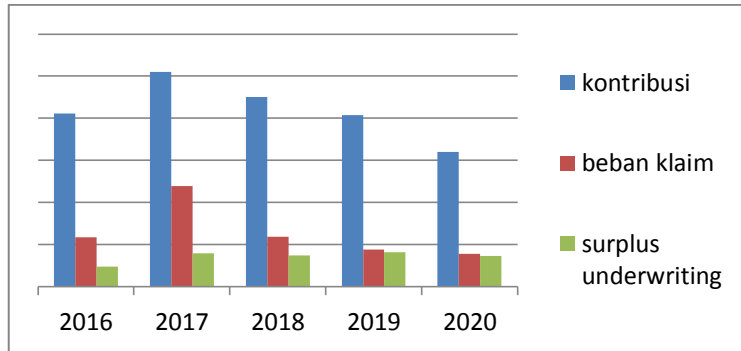
Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Umum Mega priode 2016-2020

Gambar1. 3 PT Asuransi Adira Dinamika(Dalam Jutaan Rupiah)



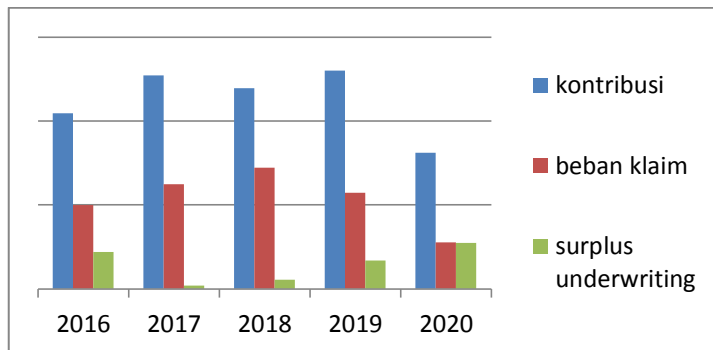
Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Adira Dinamika priode 2016-2020

**Gambar1. 4 PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
(Dalam Jutaan Rupiah)**



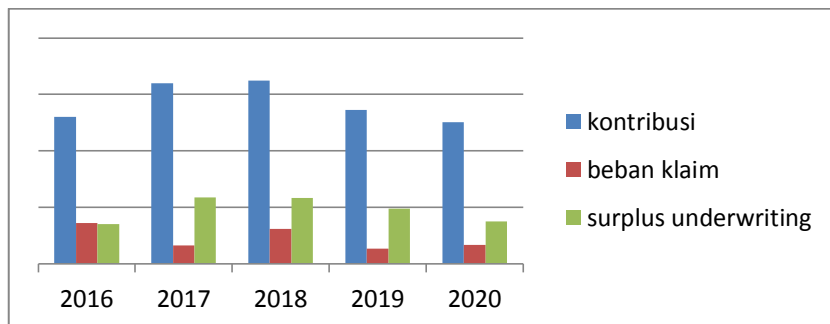
Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
periode 2016-2020

Gambar1. 5 PT Asuransi Sinar Mas(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Sinar Mas periode 2016-2020

Gambar1. 6 PT. Asuransi Sonwelis Takaful(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber data : Laporan keuangan PT Asuransi Sonwelis Takaful periode 2016-2020

Grafik diatas menjelaskan adanya kenaikan serta penurunan hasil laporan keuangan asuransi umum syariah di setiap periode dan setiap masing-masing perusahaan. Kemudian dapat di jelaskan bahwa dari ke enam perusahaan tersebut dimana kontribusi, beban klaim serta surplus underwriting mengalami perkembangan setiap tahunnya. Dimana kontribusi tertinggi terdapat pada PT. Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2020. Kemudian kontribusi terendah terdapat pada PT. Asuransi Umum Mega pada tahun 2019. Kemudian beban klaim tertinggi terdapat pada PT. Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2020, dan beban klaim terendah terdapat pada PT. Asuransi Sonwelis Takaful pada tahun 2019. Terakhir yaitu underwriting tertinggi terdapat pada PT. Asuransi Adira Dinamika pada tahun 2020, kemudian surplus underwriting terendah terdapat pada PT. Jaya Proteksi Takaful pada tahun 2017.

Berdasarkan data yang sudah di jelaskan diatas penulis kemudian merasa tertarik untuk dapat meneliti mengenai apakah kontribusi dan beban klaim berpengaruh terhadap surplus Underwriting yang terdapat di suatu perusahaan, yang kemudian penulis ingin melakukan sebuah penelitian dimana peneliti mengambil judul yaitu “Pengaruh Kontribusi dan Beban Klaim terhadap Surplus Underwriting pada enam perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK tahun 2016-2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, kemudian penulis dapat mengidentifikasi sebuah masalah yang nantinya akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu : Pengaruh kontribusi tabarru dan beban klaim terhadap surplus underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020.

1. Besarnya pengaruh kontribusi dan beban klaim terhadap surplus underwriting pada asuransi umum syariah yang ada di Indonesia.
2. Underwriting dana *tabarru'* dalam perusahaan menjadi penting untuk dilakukan karena menyangkut dengan penyeleksian dan pengelompokan risiko yang di alami peserta.
3. Pertumbuhan klaim lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan kontribusi peserta yang dikumpulkan dialami oleh industri asuransi syariah, perekonomian yang lambat dan cenderung macet mengakibatkan banyak sektor yang merosot.
4. Perusahaan asuransi yang mengalami defisit underwriting yang berkepanjangan akan menimbulkan risiko gagal bayar pada peserta asuransinya.

C. Batasan Masalah

Dalam hal ini pembatasan masalah merupakan salah satu usaha yang memiliki peranan dalam menciptakan batasan-batasan dari suatu

masalah penelitian yang akan diteliti. Agar skripsi ini lebih terfokus dan terjaga, penulis kemudian melakukan batasan permasalahan yang akan dibahas ialah dari sisi pengaruh Kontribusi tabarru dan Beban Klaim Terhadap Surplus Underwriting (pada perusahaan Asuransi Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020) pada 6 perusahaan asuransi umum syariah.

Sampel yang diambil untuk penelitian yaitu perusahaan asuransi jiwa syariah yang layak dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian yang telah ditentukan yaitu memiliki data yang lengkap dan memenuhi untuk digunakan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria pengambilan sampel tersebut, diperoleh 6 perusahaan sebagai sampel pada 5 periode tahun 2016-2020. Penelitian sebanyak $6 \times 5 = 30$. Jadi sampel yang diambil yaitu sebanyak 30 sampel laporan keuangan pada asuransi umum syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kontribusi tabarru berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?

2. Bagaimana beban klaim berpengaruh signifikan terhadap surplus underwriting pada perusahaan asuransi umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2016-2020 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Berpengaruh atau tidak Kontribusi terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Berpengaruh atau tidak Beban Klaim terhadap Surplus Underwriting pada perusahaan Asuransi Umum Syariah yang terdaftar di OJK Tahun 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini sebagai acuan yang digunakan untuk pembelajaran teori maupun praktik dalam tinjauan secara langsung maupun tidak langsung sehingga berguna untuk memahami lebih dalam lagi tentang pengaruh kontribusi dan beban klaim terhadap surplus underwriting. Selain itu juga, manfaat bagi penulis agar dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu yang sudah dipelajari selama belajar di dalam kampus.

2. Manfaat untuk Perusahaan Asuransi

Hasil dari penelitian yang dilakukan semoga asuransi umum semakin menjadi landasan yang baik dalam melakukan perbaikan serta optimalisasi bagi lembaga keuangan syariah. Dan menjadi perusahaan asuransi umum syariah yang terkenal dan memberikan pelayanan yang baik pula untuk masyarakat, sehingga kiprah perasuransian di Indonesia semakin bagus dan terpercaya. Sehingga bisa memberikan banyak manfaat untuk semua pihak yang terlibat di dalamnya.

3. Manfaat untuk Program Studi Asuransi Syariah UIN SMH Banten

Hasil penelitian yang dilakukan ini semoga bisa memberikan berbagai macam informasi. Kemudian bisa dijadikan bahan untuk pertimbangan dalam sebuah perencanaan dan pengambilan keputusan oleh pihak akademik, kemudian hal tersebut bisa menambah berbagai referensi keilmuan terkait dengan asuransi Umum syariah, khususnya yang terkait dengan Kontribusi dan Beban klaim terhadap Surplus Underwriting.

G. Sistematika Penelitian

Ketika melakukan penelitian, hal yang dilakukan untuk dapat mempermudah dan bisa memperjelas pokok bacaan dalam tulisan ini,

pembahasan bisa dibagi menjadi lima bab yang kemudian bisa diuraikan sebagai berikut ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini kemudian menguraikan , mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Kemudian untuk Bab yang ke-dua, ditulis mengenai pengertian asuransi, pengertian asuransi syariah, bentuk asuransi, konsep dasar asuransi, prinsip-prinsip asuransi syariah, perbedaan asuransi konvensional dengan asuransi syariah, asuransi umum syariah, pengertian kontribusi, pengertian beban klaim, pengertian surplus underwriting, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Untuk Bab yang ke-tiga ini, dijelaskan mengenai metodologi penelitian, bisa menguraikan mengenai tempat serta waktu penelitian, jenis metode penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, dibahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan, bab ini kemudian menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, pengolahan data dengan persamaan regresi sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, serta uji t.

BAB V PENUTUP

Dan untuk bab yang terakhir yaitu Bab ke-lima, peneliti menulis Kesimpulan serta saran, Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisa atau hasil penelitian dan pembahasan yang telah di lakukan sebelumnya serta menulis saran untuk seorang peneliti.

